

SKRIPSI

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MI MUHAMMADIYAH SURODADI 2**

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Regita Cahyani

NIM: 17.0405.0005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹.

Pada Maret 2020 Indonesia dihadapkan dengan adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, dan menghindari kontak secara langsung dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan². Pemerintah Indonesia memutuskan pemberlakuan pembatasan interaksi masyarakat atau biasa disebut *physical distancing* sebagai salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19³. Pemberlakuan kebijakan tersebut menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi. Mengacu pada Surat Edaran

¹ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” no. 1 (2003).

² Achmad Yurianto, “Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19),” *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)* (2020): 0–115, <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>.

³ Mustakim, “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika,” *Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 1–12.

Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 maka kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring⁴.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial yang dilakukan tanpa tatap muka. Dalam hal ini, segala bentuk materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dilakukan secara *online*, komunikasi antara guru dan siswa maupun tes serta ujian juga dilaksanakan secara *online*⁵. Secara sederhana pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya⁶.

Idealnya pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan jasa teknologi elektronik dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan relatif mudah, memanfaatkan keunggulan komputer, menggunakan bahan ajar yang mandiri sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja, memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, dan hasil kemajuan belajar yang dapat diakses melalui internet⁷. Pembelajaran daring memiliki banyak keunggulan, diantaranya fleksibilitas waktu dan tempat dimana pelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun selama masih

⁴ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, "Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)" (2020): 2–4.

⁵ Mochamad Fachrur dkk Rozi, *Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Era Pandemi Virus Corona 19 Di Berbagai Sektor Pendidikan*, ed. Adi Wijayanto et al., 1st ed. (Tulungagung: Akademi Pustaka, 2020).

⁶ Nur Hadi Waryanto, "Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran" 2, no. 1 (2006): 10–23.

⁷ Ade Kusmana, "E-Learning Dalam Pembelajaran," *Lentera Pendidikan* 14, no. 1 (2011): 35–51.

terhubung dengan jaringan internet⁸. Aktivitas belajar siswa secara daring dapat membangun suasana belajar baru. Siswa yang biasanya belajar di kelas menemukan lingkungan yang menunjang pembelajaran dengan menawarkan suasana baru sehingga siswa antusias dalam belajar⁹.

MI Muhammadiyah Surodadi 2 merupakan salah satu madrasah di Kecamatan Sawangan yang telah melaksanakan pembelajaran secara daring selama pandemi Covid-19. Guru memanfaatkan aplikasi dan fitur WhatsApp sebagai sarana untuk pemberian materi pembelajaran, pemberian tugas, pengumpulan tugas, dan penilaiannya yang dikirim melalui WhatsApp Group. Materi pembelajaran dipelajari secara mandiri kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan tugas harian. Diskusi mengenai materi yang dipelajari dilakukan melalui *group* tersebut. Setiap satu minggu sekali siswa juga mengumpulkan tugas harian ke madrasah. Hal tersebut merupakan kesepakatan antara guru dan orang tua siswa agar dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran daring.

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran berupa video berisikan materi yang diunduh dari YouTube. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Akan tetapi setelah dilakukan observasi oleh peneliti ditemukan kendala dalam pelaksanaannya. Sebanyak 45% siswa mengalami gangguan sinyal tidak stabil dan 25% siswa terkendala keterbatasan kuota internet. Bahkan hampir 40% siswa terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan

⁸ La Hadisi and Wa Muna, "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)," *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 1 (2015): 117–140.

⁹ Pusvyta Sari, "Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning," *Jurnal Ummul Qura* VI, no. 2 (2015): 20–35, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/index>.

setiap minggunya. Penggunaan aplikasi WhatsApp yang diharapkan dapat memudahkan terlaksananya pembelajaran daring ternyata masih menemui kendala berupa keterbatasan fasilitas jaringan internet.

Dari penjelasan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Surodadi 2.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas IV MI Muhammadiyah Surodadi 2 pada masa pandemi Covid-19. Dalam analisis pelaksanaan pembelajaran daring dilihat dari perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring kelas IV MI Muhammadiyah Surodadi 2 pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran daring kelas IV MI Muhammadiyah Surodadi 2 pada masa pandemi Covid-19?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring kelas IV MI Muhammadiyah Surodadi 2 pada masa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui upaya guru dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran daring kelas IV MI Muhammadiyah Surodadi 2 pada masa pandemi Covid-19.

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya dan mengembangkan keilmuan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat praktis

Hasil temuan dari penelitian ini dapat menjadi gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, kendala pelaksanaan pembelajaran daring, dan upaya guru dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran daring.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian pembelajaran

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar¹⁰. Interaksi tersebut bersifat edukatif. Artinya sadar akan tujuan, berakar secara metodologis dari pihak pendidik dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri siswa, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi¹¹.

Pembelajaran dapat dipandang sebagai suatu sistem dan suatu proses. Sebagai suatu sistem pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, media pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran¹². Sebagai suatu proses pembelajaran meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai

¹⁰ Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." no. 1 (2003).

¹¹ Muh Sain Hanafy, "Konsep Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Lentera Pendidikan* 17, no. 1 (2014): 66–79.

¹² Nana Suryapermana, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran," *Jurnal Tarbawi* 3, no. 02 (2017): 183–193.

evaluasi dan tindak lanjut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan¹³.

Perangkat pembelajaran merupakan pedoman atau petunjuk bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, buku ajar, media pembelajaran, dan model pembelajaran¹⁴. Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 tentunya mengalami pergeseran cara mengajar. Pembelajaran yang semula dilaksanakan di sekolah berubah menjadi daring yang dilaksanakan di rumah. Pergeseran tersebut mengakibatkan berubahnya perangkat pembelajaran seperti RPP¹⁵. RPP disesuaikan dengan cara mengajar guru secara daring memuat sumber belajar dari internet dan sosial media seperti YouTube dan WhatsApp¹⁶.

RPP merupakan pedoman guru dalam proses pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru secara individu atau kelompok di bawah koordinasi dan supervisi oleh pengawas dinas pendidikan¹⁷. Merupakan panduan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran¹⁸. RPP memiliki fungsi yang sangat penting bagi guru, diantaranya pembelajaran

¹³ Silviana Nur Faizah, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran," *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2017): 176–185.

¹⁴ Nanang Supriadi, Dona Dinda Pratiwi, and Indri Yulianti, "Analisis Perangkat Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 34 Bandar Lampung," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Dalasi* 5, no. 2 (2021): 200–211.

¹⁵ Dyah Triwahyuningtyas and Prihatin Sulistyowati, "Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Peserta PPG Daljab Bidang Studi Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat E-Amal* 01, no. 02 (2021): 291–297, <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>.

¹⁶ Roswita Lioba Nahak and Asti Yunita Benu, "Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar Tematik Berbasis Active Learning Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1539–1546.

¹⁷ Fitrianing Arum, Santoso, and Erik Aditya Ismaya, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV SD II Kaliwungu Kudus," *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 19–26.

¹⁸ Aytekin Isman, "Instructional Design In Education : New Model," *TOJET : The Turkish Online Journal of Educational Technology* 10, no. 1 (2011): 136–142.

dapat dikemas secara terstruktur dan menjadi lebih terarah serta jelas tahapan-tahapannya¹⁹. Penelitian Poppy Anggraeni menyatakan kesesuaian RPP dan proses pembelajaran memiliki presentase tinggi, namun proses pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPP²⁰.

Media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran daring disebut media daring. Media daring yaitu perangkat lunak yang membantu sistem kerja gawai diakses menggunakan internet memuat teks, foto, video, dan suara sebagai sarana komunikasi secara daring²¹. Penggunaan media daring berupa video pembelajaran bertujuan untuk membantu mengomunikasikan pesan-pesan yang disampaikan sehingga memberikan pemahaman yang lebih efisien kepada siswa²². Pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis kepada siswa²³.

¹⁹ I Isrokatun, Upit Yulianti, and Yeyen Nurfitriyana, "Analisis Profesionalisme Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 454–462, <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/manggali>.

²⁰ Poppy Anggraeni and Aulia Akbar, "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran," *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018): 55–65.

²¹ Yustika Irfani Lindawati and Catur Arif Rahman, "Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 3, no. 1 (2020): 60–67.

²² Lativa Qurrotaini, Tri Widya Sari, and Venni Herli Sundi, "Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran Daring," *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (2020): 1–7, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.

²³ Asrilia Kurniasari, Fitroh Setyo Putro Pribowo, and Deni Adi Putra, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Review Pendidikan Dasar Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020), journal.unesa.ac.id/index.php/PD.

2. Tahapan pembelajaran

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pada dasarnya adalah sebuah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu²⁴. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu²⁵.

Perencanaan pembelajaran merupakan proses sistematis yang dilakukan guru dalam mengarahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan langkah-langkah penyusunan materi ajar, penggunaan media, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu²⁶. Kegiatan perencanaan dalam pembelajaran meliputi pengembangan silabus, pembuatan RPP, pembuatan skenario pembelajaran, dan persiapan alat peraga dan media²⁷.

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi dengan harapan pengetahuan yang diberikan akan bermanfaat dalam diri siswa dan

²⁴ Imam Machali and Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*, ed. Hafid Aziz, 1st ed. (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), <http://www.mpi.uin-suka.ac.id>.

²⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, 1st ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

²⁶ I Putu Widyanto and Endah Tri Wahyuni, "Implementasi Perencanaan Pembelajaran," *Satya Sastraharing* 04, no. 02 (2020): 16–35, <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing>.

²⁷ Sigit Mangun, *Penelitian Tindakan Kelas; Teori, Metode, Model & Evaluasi Pembelajaran*, 1st ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

menjadi landasan belajar yang berkelanjutan²⁸. Merupakan proses komunikasi dimana terjadi penyampaian pesan dari sumber belajar dengan penerima dengan tujuan agar pesan tersebut dapat diterima²⁹. Pada tahap proses pembelajaran aktivitas pembelajaran berpedoman pada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1) Guru dan siswa

Pendidik merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai pengajar serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan³⁰. Pendidik bertugas merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, membimbing, dan membina siswa dalam kegiatan pembelajaran³¹.

Siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri³².

²⁸ Kurniasari, Pribowo, and Putra, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Review Pendidikan Dasar Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020). journal.unesa.ac.id/index.php/PD.

²⁹ Muh Rizal Masdul, "Komunikasi Pembelajaran," *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 13, no. 2 (2018): 1–9.

³⁰ Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." no. 1 (2003).

³¹ Suryapermana, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran." *Jurnal Tarbawi* 3, no. 02 (2017): 183–193.

³² Abdur Rochman, Achmad Sidik, and Nada Nazahah, "Perancangan Sistem Informasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web Di SMK Al-Amanah," *Jurnal Sisfotek Global* 8, no. 1 (2018): 51–56.

2) Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar³³. Kurikulum pembelajaran dipahami sebagai seluruh aktivitas yang dilakukan di sekolah baik dalam maupun luar kelas yang memberikan pengalaman belajar kepada siswa, termasuk di dalamnya adalah bahan pembelajaran³⁴. Bahan pembelajaran merupakan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik bersifat khusus maupun umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran³⁵. Bahan pembelajaran sebaiknya dirancang berdasarkan kebutuhan pembelajaran agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik³⁶.

3) Sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Kelengkapan sarana

³³ Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." no. 1 (2003).

³⁴ Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolna, "Manajemen Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)* 1, no. 1 (2021): 28–42, <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jppgi2019/index>.

³⁵ Kurniasari, Pribowo, and Putra, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Review Pendidikan Dasar Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020). journal.unesa.ac.id/index.php/PD.

³⁶ Nahdatul Hazmi, "Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Journal of Education and Instruction* 2, no. 1 (2019): 56–65. *Journal of Education and Instruction* 2, no. 1 (2019): 56–65.

dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran³⁷.

Sarana dan prasarana yang paling utama pada proses pembelajaran daring adalah gawai. Gawai membantu pendidik menyampaikan instruksi-instruksi kepada siswa selama proses pembelajaran daring. Selain itu, kuota internet yang memadai serta jaringan internet yang stabil sangat diperlukan untuk menunjang akses siswa terhadap materi pembelajaran³⁸.

c. Evaluasi pembelajaran

Pengukuran, penilaian, dan evaluasi bersifat hirarki. Evaluasi didahului dengan penilaian, sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan hasil, sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi perilaku³⁹.

Evaluasi adalah suatu proses dimana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dari evaluator⁴⁰. Evaluasi digunakan untuk menentukan

³⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, 1st edn (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)

³⁸ Kurratul Aini, "Analisis Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 218–228.

³⁹ Patrick Griffin and Peter Nik, *Educational Assessment and Reporting : A New Approach* (Marrickville New South Wales: Harcourt Brace Jovanovich, 1991).

⁴⁰ Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, 2nd ed. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), <http://www.darteam.co.in>.

apakah peserta didik dipandang telah mencapai target pengetahuan dan keterampilan yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran⁴¹.

Ada beberapa cara evaluasi yang digunakan guru dalam mengukur ketercapaian kompetensi. Pertama, kompetensi kognitif cara evaluasi yang digunakan tes lisan, tertulis, observasi dan pemberian tugas. Kedua, kompetensi afektif cara evaluasi yang digunakan tes lisan, skala sikap, observasi, ekspresif, dan proyektif. Ketiga, kompetensi keterampilan cara evaluasi yang digunakan tes observasi, tindakan, dan lisan⁴².

3. Pembelajaran daring atau *e-learning*

Pada masa sekarang pembelajaran daring sangat dikenal dikalangan masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan. Pembelajaran daring biasa disebut *e-learning*, pembelajaran *online*, belajar dari rumah, dan pembelajaran jarak jauh. *E-learning* terdiri dari dua bagian, yaitu ‘e’ yang merupakan singkatan dari ‘*electronic*’ dan ‘*learning*’ yang berarti ‘pembelajaran’. Jadi *e-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer⁴³.

Pembelajaran daring didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks,

⁴¹ Moh Fachri, “Urgensi Evaluasi Pembelajaran Dalam Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2018): 64–68.

⁴² Gemnafle and Batlolna, “Manajemen Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)* 1, no. 1 (2021): 28–42.

⁴³ Ade Kusmana, “E-Learning Dalam Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan* 14, no. 1 (2011): 35–51.

perangkat lunak, dan dengan dukungan jaringan internet⁴⁴. Belajar daring merujuk pada penggunaan teknologi internet, seperti diketahui internet adalah jendela dunia yang dapat menjawab hampir semua pertanyaan⁴⁵. Infrastruktur yang mendukung pembelajaran daring secara gratis melalui berbagai ruang diskusi seperti Google Classroom, WhatsApp, Kelas Cerdas, Zenius, Quipper, dan Microsoft⁴⁶.

Menurut Sadikin pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran⁴⁷. *E-learning* merupakan sistem pembelajaran *Open Source*, merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi web yang dapat dijalankan di server dan dapat diakses dengan web browser⁴⁸.

Pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet tetapi harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi

⁴⁴ Giorgi Basilaia and David Kvavadze, "Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia," *Pedagogical Research* 5, no. 4 (2020), <https://doi.org/10.29333/pr/7937>.

⁴⁵ Agustinus Roi Nggema, I Putu Eka Indrawan, and Ni Luh Putu Yesy Anggraeni, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Santo Yoseph Denpasar," *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* 9, no. 2 (2020): 241–264.

⁴⁶ Azmil Abidah et al., "The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of 'Merdeka Belajar,'" *Studies in Philosophy of Science and Education* 1, no. 1 (2020): 38–49, <http://scie-journal.com/index.php/SiPoSE>.

⁴⁷ Ali Sadikin and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, no. 2 (2020): 214–224, <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>.

⁴⁸ Rahayu Noveandini and Maria Sri Wulandari, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa/i Sekolah Dasar," *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* (2010): 71–74.

sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas⁴⁹. Keberhasilan pembelajaran daring tidak hanya dipengaruhi peran teknologi internet saja tetapi juga dipengaruhi kualitas SDM. Teknologi internet tidak akan berpengaruh secara signifikan apabila SDM sebagai pengguna tidak memiliki keterampilan dalam mengelola teknologi⁵⁰.

4. Ketentuan pembelajaran daring

Batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring sesuai sebagai berikut⁵¹ :

- a. Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum.
- b. Pembelajaran difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenal Covid-19.
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran disesuaikan minat dan kondisi serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar di rumah.
- d. Bukti atau produk aktivitas belajar diberi umpan balik yang bersifat kualitatif tanpa diharuskan memberi nilai kuantitatif.

Pembelajaran daring di Indonesia harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pembelajaran daring yang ditetapkan pemerintah :

⁴⁹ Halimatusadiya, Ririn Andriani Kumala Dewi, and Khoimatun, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio* 8, no. 1 (2022): 229–235.

⁵⁰ Unik Hanifah Salsabila et al., "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (2020): 188–198.

⁵¹ Kebudayaan, "Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)." (2020): 2–4.

- a. Pembelajaran bersifat mandiri dan siswa tidak disulitkan untuk menuntaskan capaian kurikulum untuk kenaikan kelas atau lulusan.
- b. Siswa diberi pengetahuan tentang pandemi Covid-19.
- c. Guru memberi tugas sesuai kemampuan siswa dan fasilitas belajar yang dimiliki siswa.
- d. Pemberian *feedback* dari hasil kerja siswa bersifat kualitatif sehingga tidak dengan nilai atau kuantitatif⁵².

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Redita Wiguna, Astri Sutisnawati, dan Dyah Lyesmaya dengan judul “Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis online di Kelas Rendah pada Masa Pandemi Covid-19”. Tujuan penelitian untuk menggambarkan proses pembelajaran berbasis online pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan WhatsApp. Hasil penelitian menunjukkan dalam proses pembelajaran menggunakan WhatsApp guru menggunakan metode penugasan. Sebelum memberikan tugas guru memberikan materi sesuai tema yang dipelajari. Tugas tersebut dikirimkan kepada guru dengan cara difoto. Guru juga memberikan contoh video untuk pembelajaran yang dilaksanakan secara praktik. Akan tetapi tidak semua peserta didik mengirimkan tugas karena terkendala gangguan sinyal sehingga guru terhambat dalam melakukan penilaian⁵³.

⁵² Nurhandayani Hasanah, M Sobry, and Erna Anggraini, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Dalam Prespektif Srength, Weakness, Oppottunities, Threats (SWOT) : Studi Di SD Negeri 42 Ampenan,” *Jurnal PGMI* 13, no. 1 (2021): 15–27.

⁵³ Redita Wiguna, Astri Sutisnawati, and Dyah Lyesmaya, “Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online Di Kelas Rendah Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Perseda* III, no. 2 (2020): 75–79, <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>.

2. Penelitian oleh Marilyn Kristina dkk dengan judul “Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung”. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan model pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di Provinsi Lampung. Responden penelitian ini sebanyak 109 siswa dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kuisisioner tersebut disebarakan ke 31 siswa SD, 53 siswa SMP, dan 25 siswa SMA. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi yang terhubung dengan internet. Sebanyak 87,2% menggunakan WhatsApp, 41,3% menggunakan Google Classroom, 15,6% menggunakan YouTube, 13,8% menggunakan Google Meet atau Zoom, dan 12,8% menggunakan aplikasi lainnya. Hal ini menunjukkan mayoritas menggunakan aplikasi WhatsApp. Penggunaan WhatsApp dinilai mudah dan praktis bagi guru dan siswa. Aplikasi tersebut tidak banyak menyita kuota. Pada aplikasi WhatsApp guru dapat mengirimkan foto, video, link, ataupun melampirkan tugas-tugas⁵⁴.
3. Penelitian oleh Asrilia Kurniasari dkk dengan judul “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19”. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket melalui Ms 365 form dengan responden sebanyak 21 siswa dari 33 siswa kelas VI SD Muhammadiyah 18 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan belajar dari rumah berjalan cukup efektif dengan presentase 60-79%. Siswa sudah terbiasa dengan gawai sehingga dalam

⁵⁴ Marilyn Kristina, Ruly Nadian Sari, and Erliza Septia Nagara, “Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung,” *Jurnal Idaarah IV*, no. 2 (2020): 200–209.

akses tidak memiliki masalah yang berarti. Pemahaman materi yang dimiliki siswa sangat baik hal ini didukung oleh sarana dan prasarana yang disediakan oleh guru dan sekolah. Guru juga menyediakan video sebagai media yang mendukung penjelasan materi kepada siswa⁵⁵.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu membahas tentang pembelajaran daring. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini mendeskripsikan secara rinci pelaksanaan pembelajaran daring mulai dari perencanaan, proses, sampai dengan evaluasi sedangkan penelitian terdahulu hanya fokus pada media pembelajaran dan metode pembelajaran saja.

⁵⁵ Kurniasari, Pribowo, and Putra, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Review Pendidikan Dasar Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020). journal.unesa.ac.id/index.php/PD.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁵⁶. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau⁵⁷. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Surodadi 2.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Surodadi 2 yang beralamat di Dusun Penggaron RT 002/RW 003, Gondowangi, Sawangan, Kabupaten Magelang. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV. Sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran daring dan upaya guru dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran daring kelas IV MI Muhammadiyah Surodadi 2.

⁵⁶ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: Media Akademi, 2017).

⁵⁷ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, ed. Ruslan and Mahfud Effendi, 1st ed. (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

C. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya⁵⁸. Data yang diambil dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru dan siswa. Peneliti datang ke madrasah untuk wawancara guru dan datang ke rumah siswa untuk wawancara siswa. Sedangkan observasi dilakukan dengan peneliti mengamati proses pembelajaran daring melalui WhatsApp Group.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, peneliti sebagai tangan kedua⁵⁹. Data sekunder dalam penelitian ini berupa penelitian terdahulu, buku, dan jurnal.

D. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mendapatkan keabsahan data. Penelitian ini menganalisis pelaksanaan pembelajaran daring kelas IV, oleh karena itu peneliti mengumpulkan data dari guru dan siswa kelas IV kemudian mengamati proses pembelajaran daring melalui WhatsApp. Data hasil wawancara dengan guru dan siswa dicocokkan dengan data hasil observasi serta dokumentasi.

⁵⁸ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media, 2015).

⁵⁹ Ibid.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, artinya instrumen wawancara disusun secara sistematis untuk pengumpulan data sehingga permasalahan yang penulis munculkan dapat terjawab secara optimal. Subjek dalam wawancara ini adalah guru dan siswa kelas IV MI Muhammadiyah Surodadi 2. Berikut kisi-kisi lembar wawancara dengan guru dan siswa :

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru

No	Indikator	Jumlah Sub Indikator	Nomor Sub Indikator
1	Perencanaan pembelajaran	2	1,2,3,4,5
2	Proses pembelajaran	4	6,7,8,9
3	Evaluasi pembelajaran	1	10
4	Kendala guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring	2	11,12

Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Siswa

No	Indikator	Jumlah Sub Indikator	Nomor Sub Indikator
1	Proses pembelajaran	5	1,2,3,4,5,6,7
2	Kendala siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring	1	8

2. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Dalam hal ini observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang di tempat

orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Berikut kisi-kisi lembar observasi :

Tabel 3. Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Indikator	Jumlah Sub Indikator	Nomor Sub Indikator
1	Proses pembelajaran	9	1,2,3,4,5,6,7,8,9

3. Dokumentasi

Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran daring, lembar penilaian pembelajaran daring, foto pelaksanaan pembelajaran daring, dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dengan model Miles and Huberman melalui beberapa proses, antara lain :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang diperlukan⁶⁰.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif⁶¹.

3. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel⁶².

⁶¹ Ibid.

⁶² Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pembelajaran daring kelas IV MI Muhammadiyah Surodadi 2 terlaksana dengan baik mulai dari perencanaan, proses, hingga evaluasi. Guru mempunyai produk RPP daring, media pembelajaran berbasis ICT, dan bahan ajar yang relevan. Namun, masih terdapat ketimpangan antara perencanaan dengan realisasi proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dicantumkan pada RPP tidak sepenuhnya dilaksanakan pada proses pembelajaran. Guru menggunakan berbagai cara evaluasi dalam mengukur ketercapaian kompetensi siswa diantaranya ; tes pengetahuan, presentasi unjuk kerja, dan pengamatan sikap.
2. Kendala pada proses pembelajaran yaitu guru kesulitan menyampaikan materi yang tepat dan keterbatasan jaringan internet. Upaya guru dalam mengatasi kendala tersebut dengan menggunakan video pembelajaran sebagai media yang mendukung penjelasan materi dan menempati ruangan yang lebih dekat dengan pusat WiFi. Kendala pada evaluasi pembelajaran yaitu terdapat siswa yang tidak mengirimkan tugas. Upaya guru dalam mengatasi kendala tersebut, menyesuaikan penugasan yang diberikan dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki siswa. Selain itu, guru memberikan pemahaman tentang pentingnya kerjasama orang tua dalam mengawasi siswa ketika belajar dari rumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring diantaranya (1) madrasah perlu meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran daring, terutama ketersediaan jaringan internet yang memadai, (2) guru perlu menyiapkan media pembelajaran yang relevan dan variatif dengan mempertimbangkan fasilitas belajar yang dimiliki siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Azmil, Hasan Nuurul Hidaayatullaah, Roy Martin Simamora, Daliana Fehabutar, and Lely Mutakinati. "The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of 'Merdeka Belajar.'" *Studies in Philosophy of Science and Education* 1, no. 1 (2020): 38–49. <http://scie-journal.com/index.php/SiPoSE>.
- Aini, Kurratul. "Analisis Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 218–228.
- Anggraeni, Poppy, and Aulia Akbar. "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran." *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018): 55–65.
- Arum, Fitrianing, Santoso, and Erik Aditya Ismaya. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV SD II Kaliwungu Kudus." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 19–26.
- Basilaia, Giorgi, and David Kvavadze. "Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia." *Pedagogical Research* 5, no. 4 (2020). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>.
- Fachri, Moh. "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2018): 64–68.
- Faizah, Silviana Nur. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2017): 176–185.
- Gemnafle, Mathias, and John Rafafy Batlolna. "Manajemen Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)* 1, no. 1 (2021): 28–42. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jppgi2019/index>.
- Griffin, Patrick, and Peter Nik. *Educational Assessment and Reporting: A New Approach*. Marrickville New South Wales: Harcourt Brace Jovanovich, 1991.
- Hadisi, La, and Wa Muna. "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)." *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 1 (2015): 117–140.
- Hakim, Abdul. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Edited by Ruslan and Mahfud Effendi. 1st ed. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Halimatusadiya, Ririn Andriani Kumala Dewi, and Khoimatun. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio* 8, no. 1 (2022): 229–235.
- Hanafy, Muh Sain. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Lentera Pendidikan* 17, no. 1 (2014): 66–79.
- Handarini, Oktafia Ika, and Siti Sri Wulandari. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study Frome Home Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran JPAP* 8, no. 3 (2020): 496–503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>.
- Hasanah, Nurhandayani, M Sobry, and Erna Anggraini. "Analisis Pelaksanaan

- Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Dalam Prespektif Srength, Weakness, Oppottunities, Threats (SWOT): Studi Di SD Negeri 42 Ampenan.” *Jurnal PGMI* 13, no. 1 (2021): 15–27.
- Hasnunidah, Neni. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Hazmi, Nahdatul. “Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *Journal of Education and Instruction* 2, no. 1 (2019): 56–65.
- Indonesia, Republik. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” no. 1 (2003).
- Isman, Aytekin. “Instructional Design In Education : New Model.” *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology* 10, no. 1 (2011): 136–142.
- Isrokatun, I, Upit Yulianti, and Yeyen Nurfitriyana. “Analisis Profesionalisme Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 454–462. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/manggali>.
- Kebudayaan, Menteri Pendidikan dan. “Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)” (2020): 2–4.
- Kristina, Marilyn, Ruly Nadian Sari, and Erliza Septia Nagara. “Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung.” *Jurnal Idaarah* IV, no. 2 (2020): 200–209.
- Kurniasari, Asrilia, Fitroh Setyo Putro Pribowo, and Deni Adi Putra. “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6, no. 3 (2020). journal.unesa.ac.id/index.php/PD.
- Kusmana, Ade. “E-Learning Dalam Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan* 14, no. 1 (2011): 35–51.
- Lindawati, Yustika Irfani, and Catur Arif Rahman. “Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 3, no. 1 (2020): 60–67.
- Machali, Imam, and Noor Hamid. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Edited by Hafid Aziz. 1st ed. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017. <http://www.mpi.uin-suka.ac.id>.
- Mangun, Sigit. *Penelitian Tindakan Kelas ; Teori, Metode, Model & Evaluasi Pembelajaran*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Masdul, Muh Rizal. “Komunikasi Pembelajaran.” *Iqra:Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 13, no. 2 (2018): 1–9.
- Mustakim. “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika.” *Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 1–12.
- Nahak, Roswita Lioba, and Asti Yunita Benu. “Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar Tematik Berbasis Active Learning Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1539–1546.

- Nggema, Agustinus Roi, I Putu Eka Indrawan, and Ni Luh Putu Yesy Anggraeni. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Santo Yoseph Denpasar." *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* 9, no. 2 (2020): 241–264.
- Noveandini, Rahayu, and Maria Sri Wulandari. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa/i Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* (2010): 71–74.
- Qurrotaini, Lativa, Tri Widya Sari, and Venni Herli Sundi. "Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran Daring." *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (2020): 1–7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.
- Rochman, Abdur, Achmad Sidik, and Nada Nazahah. "Perancangan Sistem Informasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web Di SMK Al-Amanah." *Jurnal Sisfotek Global* 8, no. 1 (2018): 51–56.
- Rozi, Mochamad Fachrur dkk. *Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Era Pandemi Virus Corona 19 Di Berbagai Sektor Pendidikan*. Edited by Adi Wijayanto, Ahmad Lani, Diana Lutfiana Ulfa, and Muhamad Syamsul Taufik. 1st ed. Tulungagung: Akademi Pustaka, 2020.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, no. 2 (2020): 214–224. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>.
- Salsabila, Unik Hanifah, Lailli Irna Sari, Khusna Haibati Lathif, Ayu Puji Lestari, and Asyharinur Ayuning. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (2020): 188–198.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Sari, Pusvyta. "Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning." *Jurnal Ummul Qura* VI, no. 2 (2015): 20–35. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/index>.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supriadi, Nanang, Dona Dinda Pratiwi, and Indri Yulianti. "Analisis Perangkat Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 34 Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Dalasadi* 5, no. 2 (2021): 200–211.
- Suryapermana, Nana. "Manajemen Perencanaan Pembelajaran." *Jurnal Tarbawi* 3, no. 02 (2017): 183–193.
- Triwahyuningtyas, Dyah, and Prihatin Sulistyowati. "Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Peserta PPG Daljab Bidang Studi Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat E-Amal* 01, no. 02 (2021): 291–297. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>.
- Waryanto, Nur Hadi. “Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran” 2, no. 1 (2006): 10–23.
- Widyanto, I Putu, and Endah Tri Wahyuni. “Implementasi Perencanaan Pembelajaran.” *Satya Sastraharing* 04, no. 02 (2020): 16–35. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing>.
- Wiguna, Redita, Astri Sutisnawati, and Dyah Lyesmaya. “Analisis Proses Pembelajaran Siswa Berbasis Online Di Kelas Rendah Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Perseda* III, no. 2 (2020): 75–79. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>.
- Yurianto, Achmad. “Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19).” *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)* (2020): 0–115. <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>.
- Zainal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. 2nd ed. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012. <http://www.darteam.co.in>.